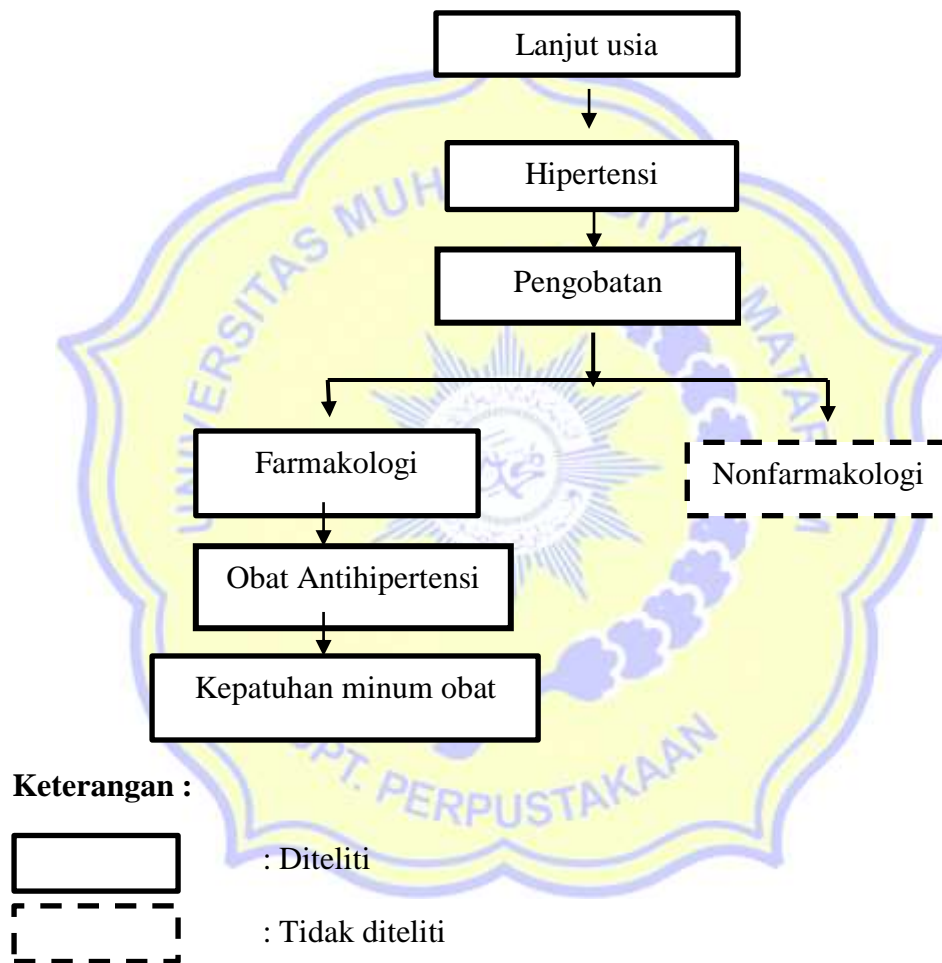


2.6 Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah formulasi atau simplifikasi dari kerangka teori atau teori- teori yang mendukung penelitian tersebut. Oleh sebab itu, kerangka konsep ini terdiri dari variabel-variabel serta hubungan variabel yang satu dengan yang lain (Notoadmodjo,2014)



Gambar 2.3 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *crosssectional*. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada mas kini). Menurut Asep Hermawan 2006 *crosssectiol* adalah penelitian yang mengumpulkan dataya dilakukan di suatu titik tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB. Penelitian ini dilakukan pada bulan MEI tahun 2019.

3.3 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang Menggunakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada responden yang berisi pernyataan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pasien Hipertensi di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB sejumlah 30 orang .

3.4.2 Sampel Penelitian

Pasien Hipertensi di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB. memenuhi kriteria Inklusi. sejumlah 30 pasien.

3.4.3 Teknik pengambilan sampel (sampling)

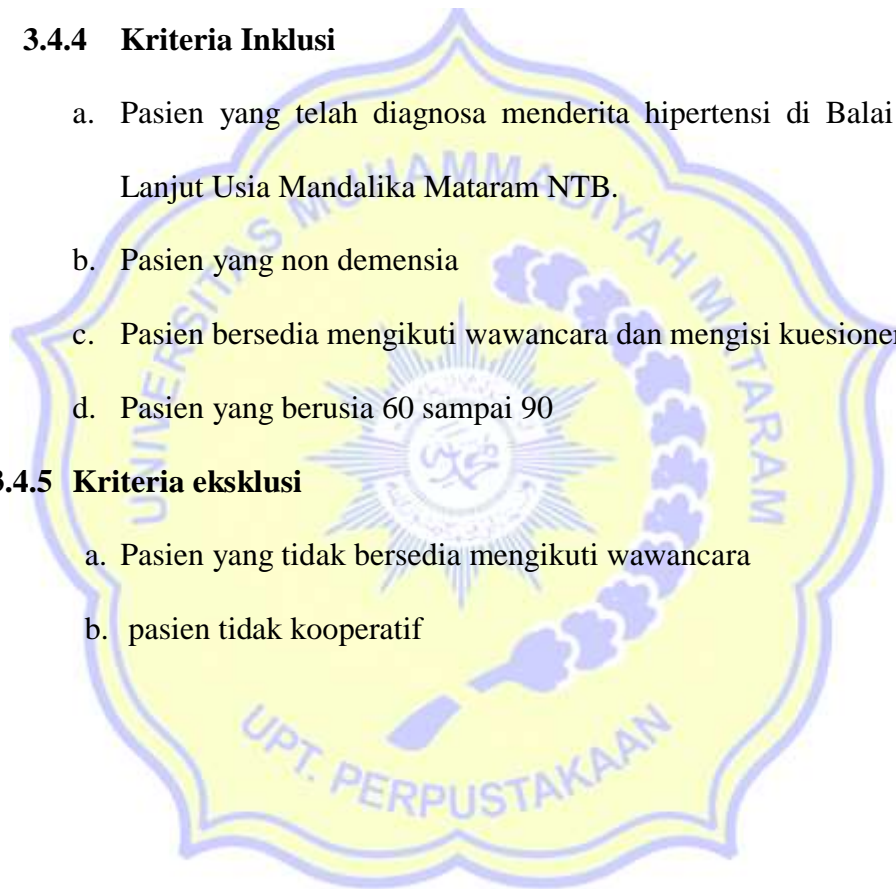
Nonprobability sampling atau sampel jenuh teknik sample jenuh adalah teknik penentuan sampel yang menjadikan semua anggota populasi sample dengan syarat populasi yang anda kurang dari 32 orang

3.4.4 Kriteria Inklusi

- a. Pasien yang telah diagnosa menderita hipertensi di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika Mataram NTB.
- b. Pasien yang non demensia
- c. Pasien bersedia mengikuti wawancara dan mengisi kuesioner
- d. Pasien yang berusia 60 sampai 90

3.4.5 Kriteria eksklusi

- a. Pasien yang tidak bersedia mengikuti wawancara
- b. pasien tidak kooperatif



3.5 Definisi Operasional Variabel

Tabel. 3.1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil	Skala Ukur
1	Pasien Hipertensi	Seseorang yang didiagnosa penyakit penderita hipertensi lanjut usia	Wawancara dan kartu data pasien : Jenis kelamin, Usia, Lama menderita	Kartu kunjungan posyandu lansia	1. Jenis kelamin 2. Usia 3. Lama menderita	Nominal
2	Obat Antihipertensi	Penggunaan Obat atau Pemberian obat: Captopril Amlodipine	Obat yang digunakan	Keluhan pasien	Jenis obat antihipertensi	Nominal
3	Kepatuhan Minum Obat	Kepatuhan pasien hipertensi dalam minum obat antihipertensi menggunakan metode (MMAS-8)	Nilai kuisisioner	Kuesioner	1.Nilai Kuesioner : a. Kepatuhan tinggi nilai 8 b. Kepatuhan sedang nilai 6-7 c. Kepatuhan rendah nilai 0-5 (Morisky et al.,2009)	Ordinal

3.6 Tahap Pengambilan Data

Tahap-tahap pengambilan data meliputi :

a. Tahap persiapan

1. Pembuatan proposal dengan judul Gambaran Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Hipertensi Di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB Tahun 2019.
2. Mengurus surat izin pengumpulan data dan penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Mempersiapkan instrumen penelitian

b. Tahap pelaksanaan

1. Mengajukan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Bappeda Wali Kota Mataram.
2. Mengajukan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Mataram.
3. Mengajukan surat izin penelitian untuk disampaikan kepada Kepala Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika NTB.
4. Menjelaskan kepada responden tujuan dilakukan penelitian
5. Memberikan lembar persetujuan apakah responden bersedia diteliti atau tidak.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoadmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu berupa kuisisioner menggunakan metode MMAS8. dimana peneliti mengumpulkan data dengan cara mengedarkan kuisisioner kepada pasien yang mengalami hipertensi di Balai Sosial Lanjut Usia Mandalika Mataram NTB.

3.8 Pengelolaan Data

3.8.1 Pengolahan Data

a. Pengelolaan (*Editing*)

Editing adalah untuk meneliti setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi, merupakan kegiatan untuk melakukan pengolahan, pengecekan isian koesioner, apakah jawabanyang dikoesiner lengkap.

b. Pengkodean (*Coding*)

kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer. Biasanya dalam pemberian kode dibuat juga daftar kode artinya dalam satu buku (code book) untuk memudahkan kembali melihat lokasi dan arti suatu kode dari suatu variabel.

c. Pemberian nilai data (*Scoring*)

Pemberian skor pada setiap kesimpulan jawaban. Dalam studi kasus ini menggunakan persentase yaitu setelah data terkumpul kemudian ditabulasikan

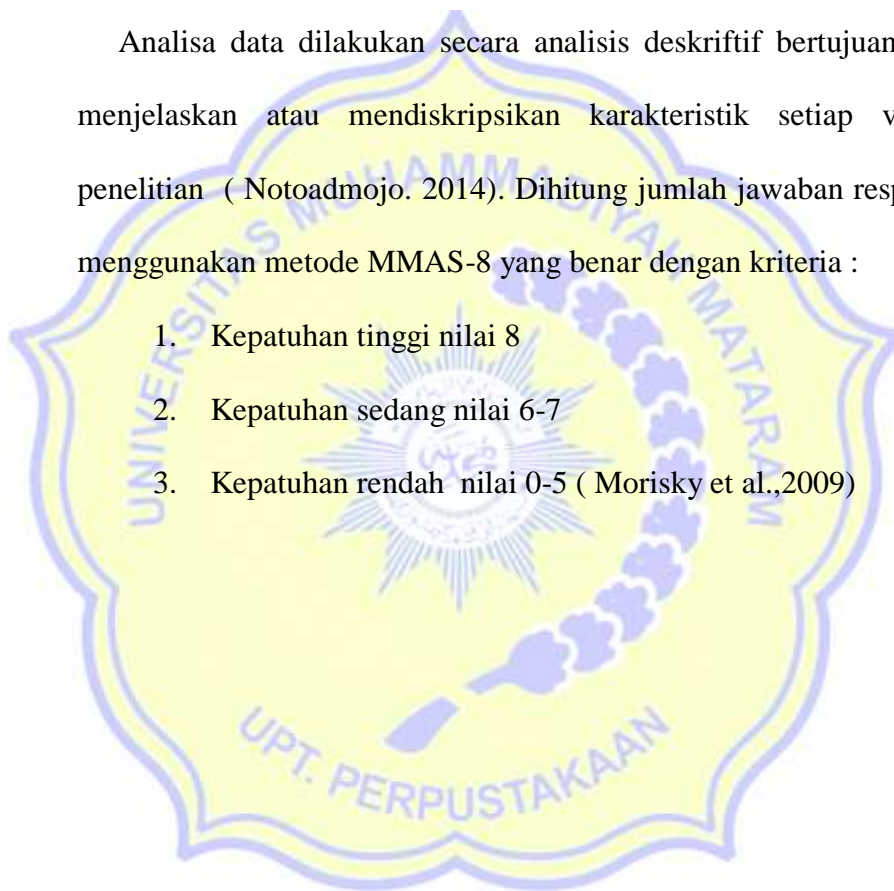
d. Tabulasi (*Tabuling*)

Tabulis adalah kegiatan memasukkan data-data hasil penelitian. Data tersebut ditabulasikan dengan dimasukkan dalam tabulasi

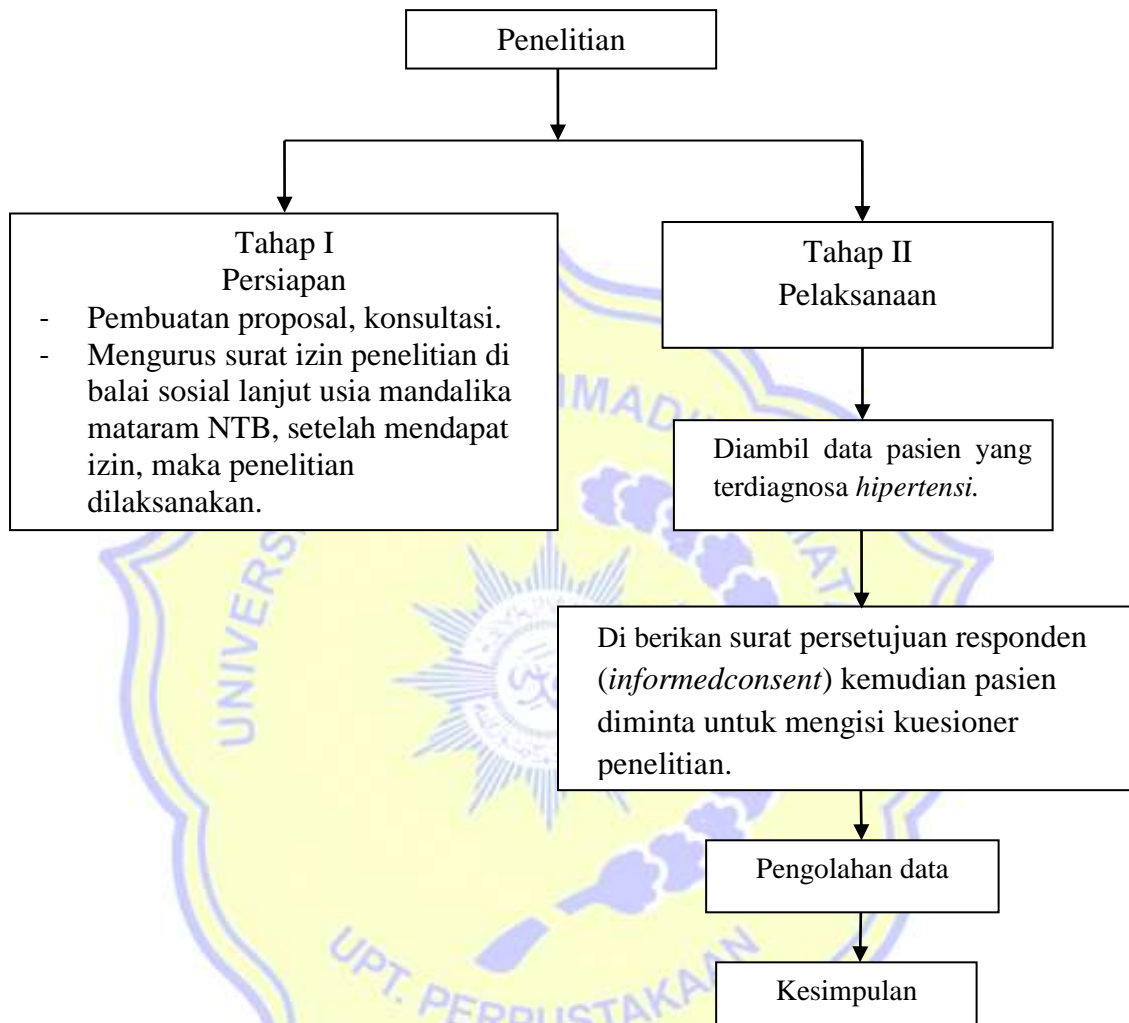
3.8.2 Analisis Data

Analisa data dilakukan secara analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendiskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoadmojo. 2014). Dihitung jumlah jawaban responden menggunakan metode MMAS-8 yang benar dengan kriteria :

1. Kepatuhan tinggi nilai 8
2. Kepatuhan sedang nilai 6-7
3. Kepatuhan rendah nilai 0-5 (Morisky et al.,2009)



3.9 Alur Penelitian



Gambar 3.2 Skema Alur Penelitian